



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi S1 Pendidikan IPS**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (skt)			SEMESTER	Tgl Penyusunan															
Kajian Bencana Alam		8420703045		T=3	P=0	ECTS=4.77	7	8 Desember 2025															
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																
			NUANSABAYU SEGARA																
Model Pembelajaran	Case Study																						
	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																						
	Matrik CPL - CPMK																						
	CPMK																						
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																						
Deskripsi Singkat MK	CPMK																						
	Minggu Ke																						
Pustaka	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16																						
	Utama :																						
1. Agung Mulyo.2004. Pengantar Ilmu Kebumian, Bandung : Pustaka Setia 2. Alik Ismail-Zadeh, J. U. 2014. Extreme Natural Hazards, Disaster Risks and Societal Implications. Cambridge: Cambridge. 3. Coburn and Spence. 1994. Disaster Mitigation , United Kingdom : Cambridge Arschitectura. 4. Christopher B. Field, V. B. 2012. Managing the Risks of Extreme Events and Disasters to Advance Climate Change Adaptation. Cambridge: Cambridge. 5. Irasema Alcántara-Ayala, A. S. 2014. Geomorphological Hazards and Disaster Prevention. Cambridge: Cambridge.																							
Pendukung :																							
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Ketut Prasetyo, M.S. Dian Ayu Larasati, S.Pd., M.Sc.																					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)														
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)			(7)	(8)														
1	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup dan tujuan perkuliahan mata kuliah kajian kebencanaan	Mengetahui tujuan, ruang lingkup bahasan, prosedur perkuliahan kajian bencana alam	Kriteria: formatif	- Kuliah mimbar - Tanya jawab. - Diskusi 3 X 50					0%														

2	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup dan tujuan perkuliahan mata kuliah kajian bencanaan	Mengetahui tujuan, ruang lingkup bahasan, prosedur perkuliahan kajian bencana alam	Kriteria: formatif	- Kuliah mimbar - Tanya jawab. - Diskusi 3 X 50			0%
3	Mahasiswa mampu memahami pengertian dan ruang lingkup konsep yang terkait langsung dengan kebencanaan, seperti bencana, kerentanan, bahaya, resiko serta mitigasi bencana	- menjelaskan pengertian bencana - Menjelaskan konsep kerentanan	Kriteria: formatif	- Kuliah mimbar - Tanya jawab. - Diskusi 3 X 50			0%
4	Mahasiswa mampu memahami pengertian dan ruang lingkup konsep yang terkait langsung dengan kebencanaan, seperti bencana, kerentanan, bahaya, resiko serta mitigasi bencana	- menjelaskan pengertian bencana - Menjelaskan konsep kerentanan	Kriteria: formatif	- Kuliah mimbar - Tanya jawab. - Diskusi 3 X 50			0%
5	Mahasiswa mampu menggambarkan posisi geologis Indonesia, kondisi secara klimatologis maupun geomorfologis dan implikasinya terhadap potensi kebencanaan	- Menjelaskan posisi geologis - Menggambarkan posisi geologis kepulauan Indonesia melalui peta pertemuan antar lempeng - Menjelaskan dampak bencana yang paling mungkin terjadi di Indonesia sebagai akibat dari posisi geologis - Menggambarkan realitas ring of fire bagi kepulauan Indonesia - Menjelaskan dampak bencana yang paling mungkin terjadi di Indonesia sebagai akibat dari kondisi klimatologis maupun geomorfologis	Kriteria: formatif	- Kuliah mimbar - Penugasan - diskusi 3 X 50			0%
6	Mahasiswa mampu menggambarkan posisi geologis Indonesia, kondisi secara klimatologis maupun geomorfologis dan implikasinya terhadap potensi kebencanaan	- Menjelaskan posisi geologis - Menggambarkan posisi geologis kepulauan Indonesia melalui peta pertemuan antar lempeng - Menjelaskan dampak bencana yang paling mungkin terjadi di Indonesia sebagai akibat dari posisi geologis - Menggambarkan realitas ring of fire bagi kepulauan Indonesia - Menjelaskan dampak bencana yang paling mungkin terjadi di Indonesia sebagai akibat dari kondisi klimatologis maupun geomorfologis	Kriteria: formatif	- Kuliah mimbar - Penugasan - diskusi 3 X 50			0%

7	Mahasiswa mampu menggambarkan posisi geologis Indonesia, kondisi secara klimatologis maupun geomorfologis dan implikasinya terhadap potensi kebencanaan	- Menjelaskan posisi geologis - Menggambarkan posisi geologis kepulauan Indonesia melalui pertemuan antar lempeng - Menjelaskan dampak bencana yang paling mungkin terjadi di Indonesia sebagai akibat dari posisi geologis - Menggambarkan realitas ring of fire bagi kepulauan Indonesia - Menjelaskan dampak bencana yang paling mungkin terjadi di Indonesia sebagai akibat dari kondisi klimatologis maupun geomorfologis	Kriteria: formatif	- Kuliah mimbar - Penugasan - diskusi 3 X 50				0%
8	UTS	UTS		UTS 3 X 50				0%
9	Mahasiswa mampu menganalisis terjadinya bencana gempa bumi dan tsunami	- Menjelaskan pengertian gempa bumi - Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya gempa bumi - Mengklasifikasikan jenis gempa bumi - Menjidentifikasi tindakan yang perlu dilakukan penduduk ketika terjadi gempa bumi - Menjelaskan keterkaitan gempa bumi dengan peluang terjadinya tsunami - Menggambarkan konsep pembangunan berwawasan kebencanaan	Kriteria: formatif	- Demonstrasi - Diskusi 3 X 50				0%
10	Mahasiswa mampu menganalisis terjadinya bencana gempa bumi dan tsunami	- Menjelaskan pengertian gempa bumi - Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya gempa bumi - Mengklasifikasikan jenis gempa bumi - Menjidentifikasi tindakan yang perlu dilakukan penduduk ketika terjadi gempa bumi - Menjelaskan keterkaitan gempa bumi dengan peluang terjadinya tsunami - Menggambarkan konsep pembangunan berwawasan kebencanaan	Kriteria: formatif	- Demonstrasi - Diskusi 3 X 50				0%

11	Mahasiswa mampu menganalisis terjadinya bencana letusan gunungapi	- Menjelaskan proses terjadinya letusan gunung api - Menganalisis variasi tipe letusan gunung api - Menggambarkan karakteristik gejala pravulkanik - Menggambarkan karakteristik gejala pascavulkanik - Menganalisis variasi material vulkanik - Menjelaskan tindakan yang perlu dilakukan penduduk ketika terjadi letusan gunungapi - Menggambarkan zonasi wilayah yang terkena dampak letusan melalui peta	Kriteria: formatif	- Demonstrasi - Tanya jawab 3 X 50			0%
12	Mahasiswa mampu menganalisis terjadinya bencana letusan gunungapi	- Menjelaskan proses terjadinya letusan gunung api - Menganalisis variasi tipe letusan gunung api - Menggambarkan karakteristik gejala pravulkanik - Menggambarkan karakteristik gejala pascavulkanik - Menganalisis variasi material vulkanik - Menjelaskan tindakan yang perlu dilakukan penduduk ketika terjadi letusan gunungapi - Menggambarkan zonasi wilayah yang terkena dampak letusan melalui peta	Kriteria: formatif	- Demonstrasi - Tanya jawab 3 X 50			0%
13	Mahasiswa mampu menganalisis terjadinya bencana bencana banjir, kekeringan dan longsor	- Menjelaskan proses terjadinya bencana yang disebabkan oleh kondisi klimatologis - Menggambarkan karakteristik bencana akibat kondisi klimatologis - Mengidentifikasi karakteristik bencana klimatologis - Menganalisis bencana klimatologis - Menjelaskan tindakan yang perlu dilakukan penduduk ketika terjadi bencana banjir, kekeringan dan longsor - Menggambarkan zonasi wilayah yang terkena dampak bencana klimatologis melalui peta	Kriteria: formatif	- Demonstrasi - Unjuk Kerja 3 X 50			0%

14	Mahasiswa mampu menganalisis terjadinya bencana bencana banjir, kekeringan dan longsor	- Menjelaskan proses terjadinya bencana yang disebabkan oleh kondisi klimatologis - Menggambarkan karakteristik bencana akibat kondisi klimatologis - Mengidentifikasi karakteristik bencana klimatologis - Menganalisis bencana klimatologis - Menjelaskan tindakan yang perlu dilakukan penduduk ketika terjadi bencana banjir, kekeringan dan longsor - Menggambarkan zonasi wilayah yang terkena dampak bencana klimatologis melalui peta	Kriteria: formatif	- Demonstrasi - Unjuk Kerja 3 X 50			0%
15	Mahasiswa mampu menganalisis terjadinya bencana bencana banjir, kekeringan dan longsor	- Menjelaskan proses terjadinya bencana yang disebabkan oleh kondisi klimatologis - Menggambarkan karakteristik bencana akibat kondisi klimatologis - Mengidentifikasi karakteristik bencana klimatologis - Menganalisis bencana klimatologis - Menjelaskan tindakan yang perlu dilakukan penduduk ketika terjadi bencana banjir, kekeringan dan longsor - Menggambarkan zonasi wilayah yang terkena dampak bencana klimatologis melalui peta	Kriteria: formatif	- Demonstrasi - Unjuk Kerja 3 X 50			0%
16							0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 8 Desember 2025 Jam 05:11 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa